

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai pengaruh audio musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pre post pada kelompok perlakuan dan kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada kelompok perlakuan dan kontrol menurut jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 27 orang, menurut usia sebagian besar responden 36-45 tahun sebanyak 21 orang. Dan menurut jenis pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai perawat yaitu sebanyak 19 orang. dimana pada kelompok intervensi terdapat 17 orang sebanyak 44,8 % dan kelompok kontrol 16 orang yaitu 56,3 %.

2. Mengidentifikasi tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah penyetelan audio musik di ruang bedah.

Dapat dilihat dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan untuk tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah penyetelan audio musik di ruang bedah yakni untuk hasil pre test 47,1% dan post test 82,4% dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat konsentrasi sebelum dan sesudah

diberikan audio musik.

3. Mengidentifikasi kinerja tim medisebelum dan sesudah penyetelan audio musik di ruang bedah.

Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa kinerja tim medisebelum dan sesudah penyetelan audio musik di ruang bedah yakni tabel 4.5 menunjukkan bahwa untuk kelompok pre test tidak terdapat perbedaan bermakna kinerja antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Yaitu dibuktikan dengan hasil didapatkan hasil sig (2-tailed) yaitu 0,919 dan hasil dari perbandingan rata-rata kinerja menggunakan uji mann whitney antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan saat post intervensi dapat disimpulkan bahwa hasil sig (2-tailed) yakni 0,502 yang artinya tidak terdapat perbedaan bermakna kinerja antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

4. Menganalisis perbedaan tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Dapat disimpulkan untuk perbedaan tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Yakni untuk kelompok kontrol didapatkan hasil pre test tingkat konsentrasi baik sebanyak 25% dan konsentrasi sedang sebanyak 75%, kemudian pada hasil post test didapatkan tingkat konsentrasi baik yaitu sebanyak 25% dan sedang sebanyak 75%, dimana dapat dilihat tidak terdapat perbedaan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok kontrol.

5. Menganalisis perbedaan tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan.

Dapat disimpulkan untuk perbedaan tingkat konsentrasi tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan yakni Pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi Audio musik tingkat konsentrasi meningkat yaitu dengan hasil 82,4% yang artinya ada pengaruh tingkat konsentrasi sebelum dan setelah diberikan intervensi pemberian audio musik yang mempunyai arti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan.

6. Menganalisis perbedaan kinerja tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol

Dari hasil analisis perbedaan kinerja tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol setelah diberikan pemberian audio musik kinerja tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yaitu  $H_a$  diterima dikarenakan sig 2-tailed lebih kecil dari 0,05.

7. Menganalisis perbedaan kinerja tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan

Dari hasil analisis perbedaan kinerja tim medis sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan Kinerja pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi audio musik kinerja sedang yang artinya mempunyai nilai kinerja sedang atau tidak signifikan yaitu tidak baik dan tidak buruk. Dan untuk sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan dikarenakan pada kelompok perlakuan ini terdapat 2 % yang mendapatkan kinerja, sedangkan pada kelompok sebelum perlakuan hasil dapat

disimpulkan yaitu mendapatka kinerja sedang.

8. Menganalisis pengaruh penyetelan audio musik terhadap tingkat konsentrasi tim medis di ruang bedah.

Dari hasil Analisis yang tercantum didalam bab 4 dapat disimpulkan bahwa penyetelan audio musik berpengaruh baik terhadap tingkat konsentrasi tim medis di ruang bedah didapatkan hasil post test pada kelompok perlakuan didapat mayoritas bertingkat konsentrasi baik Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil post test tingkat konsentrasi mayoritas bertingkat konsentrasi juga baik.

9. Menganalisis pengaruh penyetelan audio musik terhadap kinerja tim medis di ruang bedah.

Dari hasil Analisis yang tercantum didalam bab 4 dapat disimpulkan bahwa penyetelan audio musik berpengaruh baik untuk kelompok perlakuan sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu mendapatkan hasil tidak signifikan yaitu sedang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pengaruh Audio Musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Responden**

Diharapkan setelah dilakukan penelitian tentang pemberian audio

musik terhadap tingkat konsentrasi dan kinerja dapat menjadikan responden sebagai tempat pembelajaran untuk selalu meningkatkan konsentrasi agar kinerjanya baik

## **2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan peneliti dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya mengenai keterkaitan variabel tingkat konsentrasi dan kinerja.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan fokus menggunakan studi lain yakni berupa faktor yang mempengaruhi tingkat konsentrasi dan kinerja tim medis yang berada di ruang bedah. Dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan menambahkan variabel edukasi untuk memaksimalkan hasil yang diinginkan.